



**RELEVANSI PROGRAM PAROKI SAYANG ANAK DALAM
PENANGGULANGAN KASUS KEKERASAN TERHADAP ANAK
DI PAROKI SANCTA FAMILIA WAE NAKENG MENURUT
*AMORIS LAETITIA***

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar Magister (S2)
Teologi Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh:

Agustinus Fransiskus Naring Kiven

NIM/NIRM: 23.11.84/23.07.54.0837.R

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2025

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M.Th)

Ledalero, 09 Mei 2025

Mengesahkan

Direktur Program Studi Ilmu Agama/ Teologi Katolik (S2)



Dr. Puphus Meinrad Buru

Dewan Penguji:

- | | |
|-----------------------|--|
| 1. Moderator | : Ignasius Ledot, S.Fil., Lic. |
| 2. Penguji I | : Dr. Sefrianus Juhani |
| 3. Penguji II | : Maximus Manu, Drs., M. A. |
| 4. Penguji III | : Guidelbertus Tanga, Drs. Mag. Theol |

This block contains four handwritten signatures, each followed by a dotted line, corresponding to the members of the Exam Board listed in the previous block. The signatures are written in blue ink.

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Agustinus Fransiskus Naring Kiven
2. NIM/NIRM : 23.11.84/23.07.54.0837.R
3. Judul : Relevansi Program Paroki Sayang Anak dalam
Penanggulangan Kasus Kekerasan terhadap Anak di
Paroki Sancta Familia Wae Nakeng menurut *Amoris
Laetitia*

4. PEMBIMBING:

1. Maximus Manu, Drs., M.A.
(Pembimbing I)

:
:

2. Guidelbertus Tanga, Drs. Mag. Theol
(Pembimbing II)

5. Tanggal diterima

: 25 Oktober 2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustinus Fransiskus Naring Kiven

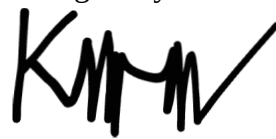
NIM/NIRM : 23.11.84/22.07.54.0873.R

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: **“Relevansi Program Paroki Sayang Anak dalam Penanggulangan Kasus Kekerasan terhadap Anak di Paroki Sancta Familia Wae Nakeng menurut *Amoris Laetitia*”** ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 21 Mei 2025

Yang menyatakan



Agustinus Fransiskus Naring Kiven

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustinus Fransiskus Naring Kiven

NIM/NIRM : 23.11.84/22.07.54.0873.R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty – Free Right*)** atas tesis saya yang berjudul: **“Relevansi Program Paroki Sayang Anak dalam Penanggulangan Kasus Kekerasan terhadap Anak di Paroki Sancta Familia Wae Nakeng menurut *Amoris Laetitia*”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 21 Mei 2025

Yang menyatakan



Agustinus Fransiskus Naring Kiven

ABSTRAK

Agustinus Fransiskus Naring Kiven. 23.11.84/22.07.54.0873.R. **Relevansi Program Paroki Sayang Anak dalam Penanggulangan Kasus Kekerasan terhadap Anak di Paroki Sancta Familia Wae Nakeng menurut *Amoris Laetitia***. Tesis. Program Studi Magister/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menggambarkan bentuk dan pelaksanaan Program Paroki Sayang Anak di Paroki Sancta Familia Wae Nakeng, (2) mengidentifikasi bentuk kekerasan terhadap anak di wilayah pelayanan Paroki Sancta Familia Wae Nakeng, (3) menguraikan konsep pendidikan anak menurut Seruan Apostolik Pascasinode *Amoris Laetitia* dalam kaitannya dengan perlindungan anak, (4) mengevaluasi relevansi Program Paroki Sayang Anak dengan prinsip-prinsip *Amoris Laetitia* dalam menanggulangi kekerasan terhadap anak di Paroki Sancta Familia Wae Nakeng.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (*mix method*) dengan memadukan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh responden anak dan responden orangtua yang sebelumnya telah dipilih berdasarkan teknik *purposive quota sampling*. Penelitian kualitatif dilakukan melalui observasi partisipatif serta wawancara. Observasi partisipatif dilaksanakan melalui keterlibatan peneliti dalam pelaksanaan Program Paroki Sayang Anak dan wawancara dilakukan dengan para informan kunci yang terlibat dalam Program Paroki Sayang Anak di Paroki Sancta Familia Wae Nakeng. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari literatur-literatur yang berhubungan dengan tema penelitian.

Data penelitian tersebut menunjukkan Program Paroki Sayang Anak di Paroki Sancta Familia Wae Nakeng sudah sesuai dengan konsep pendidikan anak yang termaktub dalam Seruan Apostolik Pascasinode *Amoris Laetitia*. Hal ini dibuktikan melalui pelaksanaan program yang memperhatikan prinsip pembentukan etika, pemberian *reward*, prinsip kesabaran, prinsip kepedulian sosial, pendidikan seksual, dan pewarisan iman kepada anak. Model pelaksanaan ini memiliki relevansi bagi penanggulangan kekerasan terhadap anak karena (1) memberikan penyadaran kepada masyarakat tentang kekerasan terhadap anak, (2) menjadikan paroki tempat yang aman bagi anak, dan (3) memperluas jejaring penanganan kekerasan terhadap anak.

Kata kunci: Paroki Sayang Anak, penanggulangan kekerasan terhadap anak, Paroki Sancta Familia Wae Nakeng, pendidikan anak dalam *Amoris Laetitia*.

ABSTRACT

Agustinus Fransiskus Naring Kiven. 23.11.84/22.07.54.0873.R. **The Relevance of the Child Loving Parish Program for Overcoming Cases of Violence against Children in the Sancta Familia Parish of Wae Nakeng according to *Amoris Laetitia***. Thesis. Master of Religious Studies/Catholic Theology Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

This research aims to (1) describe the form and implementation of the Child Loving Parish Program in the Sancta Familia Parish of Wae Nakeng, (2) identify forms of violence against children in the service area of the Sancta Familia Parish of Wae Nakeng, (3) describe the concept of child education according to the Post-Synodal Apostolic Exhortation *Amoris Laetitia* in relation to child protection, (4) evaluate the relevance of the Child Loving Parish Program with the principles of *Amoris Laetitia* in overcoming violence against children in the Sancta Familia Parish of Wae Nakeng.

The method used in this study is a mixed method by combining quantitative research and qualitative research. Quantitative research was conducted through filling out questionnaires by child respondents and parent respondents who had previously been selected based on *purposive quota sampling* techniques. Qualitative research was conducted through participatory observation and interviews. Participatory observation was carried out through the involvement of researcher in the implementation of the Child Loving Parish Program and interviews were conducted with key informants involved in the Child Loving Parish Program at the Sancta Familia Parish of Wae Nakeng. In addition, researcher also explore information from literature related to the research theme.

The research data shows that the Child Loving Parish Program in the Sancta Familia Parish of Wae Nakeng is in accordance with the concept of child education contained in the Post-Synodal Apostolic Exhortation *Amoris Laetitia*. This is proven through the implementation of the program that pays attention to the principles of ethical formation, reward giving, the principle of patience, the principle of social concern, sexual education, and the inheritance of faith to children. This implementation model is relevant in overcoming violence against children because it (1) raises awareness in the community about violence against children, (2) makes the parish a safe place for children, and (3) expands the network for overcoming violence against children.

Keywords: Child Loving Parish, overcoming violence against children, Sancta Familia Parish of Wae Nakeng, child education in *Amoris Laetitia*.

KATA PENGANTAR

Anak merupakan pemberian yang dititipkan Tuhan ke dalam keluarga dan komunitas masyarakat untuk dipelihara dan dirawat dengan baik. Keberadaan anak menjadi penting karena dapat mempengaruhi ketahanan serta keberlangsungan hidup suatu kelompok masyarakat. Kesadaran akan hal ini seharusnya mendorong segenap elemen masyarakat untuk dapat mengusahakan serta meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Namun, kesadaran tersebut masih belum menemukan titik perwujudannya. Hal ini didukung oleh kenyataan bahwa masih banyak anak yang belum mendapat perlakuan yang wajar dan baik dalam kehidupan masyarakat. Keberadaan mereka sering tidak dihargai. Mereka bahkan rentan menjadi korban berbagai bentuk tindakan kekerasan.

Tindakan kekerasan menjadi ancaman yang membahayakan kehidupan anak serta masyarakat. Oleh karena itu, tindakan kekerasan terhadap anak perlu dicegah dan diatasi. Salah satu upaya yang ditempuh untuk menanggulangi kasus kekerasan terhadap anak adalah memberlakukan Program Paroki Sayang Anak. Program Paroki Sayang Anak digalakan dengan menjadikan paroki sebagai wadah pemenuhan dan perlindungan hak anak. Melalui program tersebut, proses pendampingan anak di paroki tidak hanya berkutat pada aspek rohaniah tetapi berkaitan dengan semua aspek pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pelaksanaan Program Paroki Sayang Anak tersebut menjadi bahan kajian dalam tulisan ini. Kajian terhadap program tersebut dilandaskan pada konsep pendidikan anak yang tertera dalam Seruan Apostolik Pascasinode *Amoris Laetitia* yang ditulis oleh Paus Fransiskus. Bertolak dari kajian tersebut, penulis menunjukkan kesesuaian antara Program Paroki Sayang Anak dan konsep pendidikan anak menurut Seruan Apostolik Pascasinode *Amoris Laetitia*. Penulis kemudian menunjukkan relevansi Program Paroki Sayang Anak dalam menanggulangi kasus kekerasan terhadap anak di Paroki Sancta Familia Wae Nakeng. Selain itu, penulis memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak yang memiliki andil dalam menunjang pelaksanaan Program Paroki Sayang Anak di Paroki Sancta Familia Wae Nakeng.

Penulis menyadari tulisan ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan pujian dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyelenggaraan ilahi yang memampukan penulis merampungkan tulisan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak berikut.

Pertama, Maximus Manu, Drs. M.A. dan Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol., yang telah setia membimbing, memotivasi, dan memberikan masukan serta koreksi kepada penulis dalam mengerjakan tulisan ini.

Kedua, Dr. Sefrianus Juhani, yang sudah menjadi penguji dan memberikan penilaian-penilaian yang bermanfaat bagi penyempurnaan tulisan ini.

Ketiga, Ignasius Ledot, S.Fil., Lic. yang sudah menjadi moderator dan memperlancar pelaksanaan pengujian atas tulisan ini.

Keempat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang telah menyediakan sarana-sarana yang menyokong penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

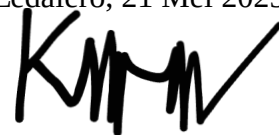
Kelima, RD. Carolus Roberto Suwendi, Pastor Paroki Sancta Familia Wae Nakeng, yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di Paroki Sancta Familia Wae Nakeng.

Keenam, Ibu Melita Encik, koordinator Program Paroki Sayang Anak di Paroki Sancta Familia Wae Nakeng, yang telah menyediakan informasi terkait tahapan pelaksanaan Program Paroki Sayang Anak.

Ketujuh, pihak Kepolisian Sektor Lembor, Puskesmas Wae Nakeng, Dinas Sosial Kabupaten Manggarai Barat, LSM Wahana Visi Indonesia, serta responden penelitian yang telah mendukung penulis dengan menyediakan data penelitian yang dibutuhkan dalam tulisan ini.

Penulis menyadari tulisan ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan konstruktif yang dapat menyempurnakan dan membuat tulisan ini bermanfaat bagi pembaca.

Ledalero, 21 Mei 2025



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penulisan.....	12
1.4 Manfaat Penulisan.....	12
1.5 Hipotesis	13
1.6 Metodologi Penelitian	14
1.6.1 Sumber Data	14
1.6.2 Prosedur Pengumpulan Data	15
1.7 Ruang Lingkup Penelitian	16
1.8 Sistematika Penulisan	17
 BAB II KONSEP PENDIDIKAN ANAK MENURUT SERUAN APOSTOLIK PASCASINODE AMORIS LAETITIA	 19
2.1 Paus Fransiskus dan <i>Amoris Laetitia</i>	19
2.1.1 Biografi Paus Fransiskus.....	19
2.1.2 Latar Belakang Penulisan Seruan Apostolik Pascasinode <i>Amoris Laetitia</i>	23
2.1.3 Gambaran Umum Seruan Apostolik Pascasinode <i>Amoris Laetitia</i>	27
2.1.3.1 Bab I: Dalam Terang Sabda	28
2.1.3.2 Bab II: Kenyataan dan Tantangan dalam Keluarga	29
2.1.3.3 Bab III: Memandang Yesus: Panggilan Keluarga.....	30

2.1.3.4 Bab IV: Cinta Kasih dalam Perkawinan	31
2.1.3.5 Bab V: Cinta Kasih yang Berbuah	32
2.1.3.6 Bab VI: Beberapa Pandangan Pastoral	33
2.1.3.7 Bab VII: Menuju Pendidikan Anak-Anak yang Lebih Baik.....	34
2.1.3.8 Bab VIII: Mendampingi, Menegaskan, dan Mengintegrasikan Kelemahan.....	35
2.1.3.9 Bab IX: Spiritualitas Perkawinan dan Keluarga	36
2.2 <i>Amoris Laetitia</i> : Pendidikan Anak Berbasis Kasih.....	37
2.2.1 Pembentukan Etika pada Anak-Anak	37
2.2.2 Pemberian <i>Reward</i>	38
2.2.3 Prinsip Kesabaran.....	39
2.2.4 Prinsip Kepedulian Sosial	39
2.2.5 Pendidikan Seksual	41
2.2.6 Pewarisan Iman	42
2.3 Kesimpulan	43

BAB III KEKERASAN TERHADAP ANAK DAN PROGRAM PAROKI SAYANG ANAK.....45

3.1 Kekerasan terhadap Anak	45
3.1.1 Pengertian Anak	45
3.1.2 Pengertian Kekerasan terhadap Anak	46
3.1.3 Faktor Penyebab Kekerasan terhadap Anak	47
3.1.4 Bentuk-Bentuk Kekerasan terhadap Anak	50
3.1.5 Ruang Lingkup Kekerasan terhadap Anak	52
3.1.6 Selayang Pandang Upaya Perlindungan Anak dari Kekerasan.....	53
3.1.6.1 Upaya Perlindungan dalam Ranah Internasional	53
3.1.6.2 Upaya Perlindungan dalam Ranah Nasional	56
3.2 Paroki Sayang Anak.....	59
3.2.1 Pengertian Paroki Sayang Anak.....	59
3.2.2 Cikal Bakal Paroki Sayang Anak	60
3.2.3 Pendasaran Paroki Sayang Anak	62
3.2.3.1 Dasar Biblis Teologis.....	62

3.2.3.2 Dasar Kitab Hukum Kanonik	63
3.2.3.3 Dasar Sosiologis	64
3.2.4 Bidang-Bidang Program Paroki Sayang Anak.....	64
3.2.4.1 Bidang Pewartaan.....	64
3.2.4.2 Bidang Pengudusan	65
3.2.4.3 Bidang Pelayanan	65
3.2.4.4 Bidang Persekutuan.....	66
3.2.5 Unsur-Unsur Paroki Sayang Anak	67
3.2.5.1 Kebijakan Perlindungan Anak	67
3.2.5.2 Tim Pelaksana	67
3.2.5.3 Sarana dan Prasarana	68
3.2.5.4 Program	68
3.2.5.5 Kemitraan	69
3.2.6 Tahapan Pelaksanaan Program Paroki Sayang Anak.....	69
3.2.6.1 Tahap Sosialisasi.....	69
3.2.6.2 Tahap Pembentukan	70
3.2.6.3 Tahap Pengembangan	70
3.2.6.4 Tahap Replikasi	71
3.3 Kesimpulan	71

BAB IV MENELAAH RELEVANSI PROGRAM PAROKI SAYANG ANAK DALAM PENANGGULANGAN KASUS KEKERASAN TERHADAP ANAK DI PAROKI SANCTA FAMILIA WAE NAKENG MENURUT *AMORIS LAETITIA*73

4.1 Gambaran Umum Paroki Sancta Familia Wae Nakeng.....	73
4.1.1 Sejarah Singkat Pendirian Paroki	73
4.1.2 Situasi Geografis	76
4.1.3 Situasi Demografis.....	77
4.1.4 Situasi Sosio Ekonomi	79
4.1.5 Situasi Sosio Religius.....	79
4.1.6 Situasi Sosio Edukatif	80
4.1.7 Situasi Sosio Budaya.....	81

4.2 Fenomena Kekerasan di Paroki Sancta Familia Wae Nakeng-Lembor	81
4.3 Paroki Sancta Familia Wae Nakeng sebagai Paroki Sayang Anak	86
4.3.1 Sejarah Singkat Pembentukan Paroki Sayang Anak	86
4.3.2 Tahapan Pelaksanaan	87
4.3.2.1 Tahapan Sosialisasi	87
4.3.2.2 Tahapan Pembentukan Tim.....	89
4.3.2.3 Tahapan Pelatihan Tim	90
4.3.2.3.1 Kegiatan Retret.....	91
4.3.2.3.2 <i>Workshop</i> bagi Anggota Tim Paroki Sayang Anak	91
4.3.2.3.3 Penguatan Kapasitas Animator/Animatris untuk Kelompok Bina Iman Anak dan Remaja.....	92
4.3.2.4 Tahapan Pengembangan.....	94
4.3.2.4.1 SOP Penanganan Pengaduan Anak Korban Kekerasan	94
4.3.2.4.2 Program Pendampingan Orang Dewasa.....	95
4.3.2.4.3 Program Pendampingan Anak.....	96
4.3.2.5 Tahapan Replikasi.....	98
4.4 Presentasi dan Analisa Data Penelitian Program Paroki Sayang Anak dalam Penanggulangan Kasus Kekerasan terhadap Anak di Paroki Sancta Familia Wae Nakeng menurut <i>Amoris Laetitia</i>	99
4.4.1 Karakteristik Responden	99
4.4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	99
4.4.1.1.1 Karakteristik Responden Jenis Kelamin Anak.....	99
4.4.1.1.2 Karakteristik Responden Jenis Kelamin Orang tua	100
4.4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	101
4.4.1.2.1 Karakteristik Responden Usia Anak	101
4.4.1.2.2 Karakteristik Responden Usia Orangtua	102
4.4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status	103
4.4.1.3.1 Karakter Responden Status Pendidikan Anak.....	103
4.4.1.3.2 Karakter Responden Status Pekerjaan Orangtua.....	104
4.4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Wilayah Domisili.....	104
4.4.1.4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Wilayah Domisili Anak	105
4.4.1.4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Wilayah Domisili Orangtua.....	105

4.4.2 Analisa Data Penelitian Program Paroki Sayang Anak dalam Penanggulangan Kasus Kekerasan terhadap Anak di Paroki Sancta Familia Wae Nakeng menurut <i>Amoris Laetitia</i>	106
4.4.2.1 Pembentukan Etika.....	106
4.4.2.1.1 Melakukan Hal Baik dan Menghindari Hal Buruk	106
4.4.2.1.2 Mengontrol Kebebasan Anak.....	108
4.4.2.2 Pemberian <i>Reward</i>	110
4.4.2.2.1 Apresiasi Positif	111
4.4.2.2.2 Sanksi Pedagogis.....	113
4.4.2.3 Prinsip Kesabaran.....	115
4.4.2.3.1 Pendampingan dengan Sabar	115
4.4.2.3.2 Pendampingan sesuai Situasi Anak.....	117
4.4.2.4 Prinsip Kepedulian Sosial	120
4.4.2.4.1 Memperhatikan Orang Sakit	120
4.4.2.4.2 Merawat Lingkungan	122
4.4.2.4.3 Menggunakan Media Sosial dengan Bijak.....	124
4.4.2.5 Pendidikan Seksual	127
4.4.2.5.1 Memperhatikan Perkembangan Fisik.....	127
4.4.2.5.2 Membangun Hubungan yang Wajar	129
4.4.2.6 Pewarisan Iman	131
4.4.2.6.1 Membiasakan Kehidupan Doa	132
4.4.2.6.2 Melibatkan Anak dalam Tugas Liturgi	134
4.5 Relevansi Program Paroki Sayang Anak dalam Penanggulangan Kasus Kekerasan terhadap Anak di Paroki Sancta Familia Wae Nakeng menurut <i>Amoris Laetitia</i>	136
4.5.1 Memberikan Penyadaran kepada Masyarakat.....	137
4.5.2 Menjadikan Paroki Tempat yang Aman bagi Anak	138
4.5.3 Memperluas Jejaring Penanganan Kekerasan terhadap Anak	140
4.6 Kesimpulan	141

BAB V PENUTUP	143
5.1 Kesimpulan	143
5.2 Rekomendasi	150
5.2.1 Pemerintah Daerah	150
5.2.2 Para Pelayan Pastoral	151
5.2.3 Lembaga Pendidikan	152
5.2.4 Para Orangtua	152
DAFTAR PUSTAKA	154
LAMPIRAN	161

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Umat di Paroki Sancta Familia Wae Nakeng	78
Tabel 2. Data Jumlah Umat di Wilayah Pusat Paroki Sancta Familia Wae Nakeng.....	78
Tabel 3. Data Kepolisian Sektor Lembor tentang Kasus kekerasan terhadap Anak di Wilayah Wae Nakeng-Lembor Sepanjang Tahun 2023-2024.....	82
Tabel 4. Data Puskesmas Wae Nakeng tentang Kasus Kekerasan terhadap Anak di Wae Nakeng-Lembor Sepanjang Tahun 2022-2024	83
Tabel 5. Data Dinas Sosial Kabupaten Manggarai Barat tentang Kasus Kekerasan terhadap Anak di Wae Nakeng-Lembor Sepanjang Tahun 2022-2024.....	84
Tabel 6. Struktur Tim Program Paroki Sayang Anak Paroki Sancta Familia Wae Nakeng Tahun 2024.....	90
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anak.....	99
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Orangtua	100
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak	101
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Orangtua.....	102
Tabel 11. Karakteristik Responden Anak Berdasarkan Status Pendidikan.....	103
Tabel 12. Karakteristik Responden Orangtua Berdasarkan Status Pekerjaan.....	104
Tabel 13. Karakteristik Responden Anak Berdasarkan Wilayah Domisili	105
Tabel 14. Karakteristik Responden Orangtua Berdasarkan Wilayah Domisili.....	105
Tabel 15. Distribusi Jawaban Responden tentang Ajaran Melakukan Hal Baik dan Menghindari Hal Buruk melalui Program Paroki Sayang Anak	106
Tabel 16. Distribusi Jawaban Responden tentang Pendidikan Kebebasan yang Bijak Melalui Program Paroki Sayang Anak	109
Tabel 17. Distribusi Jawaban Responden tentang Pemberian Pujian kepada Anak melalui Pendampingan Program Paroki Sayang Anak.....	111

Tabel 18. Distribusi Jawaban Responden tentang Pemberian Sanksi dan Koreksi melalui Pendampingan Program Paroki Sayang Anak.....	113
Tabel 19. Distribusi Jawaban Responden tentang Penerapan Prinsip Kesabaran melalui Pendampingan Program Paroki Sayang Anak.....	115
Tabel 20. Distribusi Jawaban Responden tentang Kesesuaian Proses Pendampingan Paroki Sayang Anak dengan situasi Anak	117
Tabel 21. Distribusi Jawaban Responden tentang Ajaran untuk Memperhatikan Orang Sakit melalui Pendampingan Program Paroki Sayang Anak.....	121
Tabel 22. Distribusi Jawaban Responden tentang Ajaran untuk Memelihara Lingkungan melalui Pendampingan Program Paroki Sayang Anak	123
Tabel 23. Distribusi Jawaban Responden tentang Ajaran untuk Menggunakan Media Sosial dengan Bijak melalui Pendampingan Program Paroki Sayang Anak.....	125
Tabel 24. Distribusi Jawaban Responden tentang Ajaran untuk Memperhatikan Perkembangan Fisik melalui Pendampingan Program Paroki Sayang Anak.....	127
Tabel 25. Distribusi Jawaban Responden tentang Ajaran untuk Membangun Hubungan yang Wajar dengan Sesama Jenis dan Lawan Jenis melalui Pendampingan Program Paroki Sayang Anak.....	129
Tabel 26. Distribusi Jawaban Responden tentang Praktik Kebiasaan Berdoa melalui Pendampingan Program Paroki Sayang Anak.....	132
Tabel 27. Distribusi Jawaban Responden tentang Keterlibatan Anak dalam Tugas Liturgi di Gereja melalui Pendampingan Program Paroki Sayang Anak..	134